

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)

Regina Stephanie Simarmata<sup>1</sup>, Dwi Indah Lestari<sup>2</sup>

Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

reginastephanie\_23s005@ak.unjani.ac.id<sup>1</sup>, dwiindah@ak.unjani.ac.id<sup>2</sup>

**Submitted:** 05<sup>th</sup> July 2024 | **Edited:** 13<sup>th</sup> Oct 2024 | **Issued:** 01<sup>st</sup> Dec 2024

**Cited on:** Simarmata, R. S., & Lestari, D. I. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR). *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11(2), 365-375.

### Abstract

The aim of this research is to find out and analyze company size, profitability, leverage and Corporate Social Responsibility (CSR) in companies in the oil and gas industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018 - 2022, as well as to find out and analyze What is the influence of company size, leverage and level of profitability in oil and gas sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018 - 2022 on CSR disclosure both partially and simultaneously. The variables in this research consist of independent variables including Company Size which is measured by the total assets owned by the company then transformed into logarithms, Leverage which is measured by the DER ratio and Profitability which is measured by the ROA ratio. Meanwhile, the dependent variable is Corporate Social Responsibility (CSR) which is measured using CSRDI (Corporate Social Responsibility Disclosure Index) based on GRI G4 with 6 (six) performance indicators and 91 (ninety one) disclosure items. The population in this research is all oil and gas sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 208 - 2022, totaling 86 companies. Meanwhile, 11 (eleven) samples selected from 2018 to 2022 based on certain criteria became the samples in this research. The data analysis tool used in this research is the Classical Assumption Test and Multiple Linear Regression Analysis. The results obtained from this research partially show that company size has a significant positive influence on CSR disclosure, while leverage and profitability do not significantly influence CSR disclosure. Simultaneously, the variables company size, leverage and profitability have a significant effect on CSR disclosure. The implications of this research show that companies in large categories disclose more CSR information, so it is necessary for companies to be able to maintain and increase their total assets

**Keywords:** Corporate Social Responsibility (CSR); Leverage; Profitability; Company Size

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2022, serta untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022 terhadap pengungkapan CSR baik secara parsial maupun simultan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen diantaranya Ukuran Perusahaan yang diukur dengan besarnya total aktiva yang dimiliki perusahaan kemudian ditransformasikan dalam logaritma, *Leverage* yang diukur dengan rasio DER

dan Profitabilitas yang diukur dengan besaran rasio ROA. Sedangkan untuk variabel dependen ialah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan menggunakan CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) berdasarkan GRI G4 dengan 6 (enam) indikator kinerja dan 91 (sembilan puluh satu) item pengungkapan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2022 sebanyak 86 perusahaan. Sedangkan 11 (sebelas) sampel yang dipilih dengan rentang tahun 2018 sampai tahun 2022 berdasarkan kriteria tertentu menjadi sampel dalam penelitian ini. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan CSR sedangkan leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Secara simultan, variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kategori besar lebih banyak mengungkapkan informasi CSR nya untuk itu perlu bagi perusahaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan total asetnya.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility* (CSR); *Leverage*; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan

## PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan harus selalu memaksimalkan keuntungan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, seiring pertumbuhannya perusahaan akan selalu menjunjung tinggi keunggulan bisnisnya. Namun saat ini, sebuah bisnis juga harus mempertimbangkan kewajiban sosialnya kepada masyarakat selain tujuan utamanya untuk mendapatkan keuntungan.

Perkembangan sebuah perusahaan di masa modern ini ditentukan oleh persepsi atau rating masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu ukuran yang dapat membantu reputasi sebuah perusahaan.

Agar suatu perusahaan dapat sepenuhnya mengungkapkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaannya, perusahaan harus melampaui tugas operasionalnya dengan menjunjung tinggi tugasnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat dimana perusahaan tersebut berada. Strategi dan model bisnis perusahaan harus ditinjau ulang untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaannya termasuk dalam kegiatan mendirikan usaha mikro, kecil dan menengah, menawarkan layanan kesehatan, melakukan kegiatan pendidikan pada masyarakat, membangun infrastruktur publik dan kegiatan inisiatif lainnya.

Tanggung jawab sosial atau CSR berupaya memberikan peluang bagi dunia usaha untuk memajukan atau meningkatkan kesejahteraan komunitas lokalnya. Selain dari itu, bisnis yang terlibat dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat memperoleh keuntungan dari pengungkapan CSR itu sendiri. Dalam pasar yang kompetitif, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat membantu perusahaan dalam membangun identitas merek (*brand identity*), yang akan membantu menarik dan mempertahankan pelanggan serta meningkatkan reputasi perusahaan. Karena perusahaan dinilai telah mencapai standar tertentu dan memiliki kesadaran sosial terhadap masyarakat, maka tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga dapat membantu pelaku usaha

untuk mendapatkan atau mempertahankan izin beroperasi dari pemerintah atau masyarakat.

Perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang mengelola energi termasuk yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan pada tahun 2022, industri pertambangan dan penggalian menyumbang di angka 12,22% terhadap pertumbuhan perekonomian negara. Jumlah tersebut meningkat dari kontribusi pertumbuhan sektor ini sebesar 8,98% pada tahun 2021 dan kontribusi pertumbuhannya sebesar 6,44% pada tahun 2020.

Bagi pelaku usaha pertambangan di Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mendorong penuntasan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perusahaan pertambangan dapat mendukung kegiatan sanitasi masyarakat, air bersih, dan akses pangan keluarga melalui inisiatif CSR mereka. Akan tetapi, tidak semua pelaku usaha melaksanakan program CSR sesuai dengan standar yang telah di tetapkan.

Berbagai permasalahan yang timbul dalam kegiatan produksi perusahaan mengharuskan para pelaku usaha melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) agar dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Sebaliknya, yang terjadi pada kasus PT IMC Pelita Logistik Tbk. (PSSI) nilai indeks CSRDI menurun setiap tahun namun memiliki nilai *firm size* yang meningkat setiap tahunnya, dapat dilihat dari tabel perbandingan CSRDI dan *firm size* di bawah ini:

**Tabel 1. Perhitungan CSRDI dan *Firm Size* PT. IMC Pelita Logistik Tbk. (PSSI) Periode 2020 – 2022**

Kode Perusahaan	Tahun	CSRDI	Firm Size
PSSI	2020	0.21	18.80
	2021	0.19	18.90
	2022	0.16	19.00

Sumber: Data diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas PSSI mengalami kenaikan pada *firm size* dari tahun 2020 sebesar 18,80 hingga 2022 sebesar 19,00. Hal ini tidak sebanding dengan besarnya nilai CSRDI yang terus menurun dari tahun 2020-2022. Perusahaan dengan total aset lebih besar dinilai dapat melakukan pengungkapan CSR lebih besar juga, namun yang terjadi pada PSSI adalah semakin besarnya nilai total aset tidak membuat pengungkapan CSR nya meningkat.

Selanjutnya jika dilihat dari nilai *leverage* nya yang di ukur dengan menggunakan DER terlihat bahwa nilai DER PSSI mengalami penurunan setiap tahunnya yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Perhitungan CSRDI dan DER PT. IMC Pelita Logistik Tbk. (PSSI) Periode 2020 – 2022**

Kode Perusahaan	Tahun	CSRDI	DER
PSSI	2020	0.21	35.62%
	2021	0.19	28.89%
	2022	0.16	18.67%

Sumber: Data diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat nilai DER PSSI mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 35,62% hingga tahun 2022 sebesar 18,67%. Menurut (Herdi dan Erinoss, 2020) menyatakan bahwa semakin besar nilai leverage yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin kecil pengungkapan CSR yang dilaporkan. Namun yang terjadi pada PSSI adalah nilai DER menurun dan nilai CSRDI nya pun menurun.

Selanjutnya jika dilihat dari ROA nya terlihat PSSI mengalami kenaikan setiap tahunnya yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3. Perhitungan CSRDI dan ROA PT. IMC Pelita Logistik Tbk. (PSSI)  
Periode 2020 – 2022**

Kode Perusahaan	Tahun	CSRDI	DER
PSSI	2020	0.21	5.74%
	2021	0.19	15.53%
	2022	0.16	23.60%

Sumber: Data diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai ROA PSSI mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2020 sebesar 5,74% hingga tahun 2022 sebesar 23,60% namun memiliki nilai CSRDI yang menurun setiap tahunnya. Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi perlu melakukan pengungkapan CSR yang lebih tinggi juga guna untuk menyeimbangkan konflik antar *stakeholder*.

Fenomena yang dialami PT. IMC Pelita Logistik Tbk. (PSSI) di atas membuat penulis ingin kembali meneliti apakah nilai firm size, DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor minyak dan gas sejenis lainnya.

## LANDASAN TEORI

### Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2012:14) “Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besar kecilnya aset perusahaan dengan menggunakan nilai logaritmik total aset.” Dengan ukuran perusahaan yang besar akan mendorong manajemen melakukan kinerja pengungkapan CSR dengan lebih baik. Jika dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan besar akan lebih banyak melakukan kegiatan CSR sehingga akan mengungkapkan informasi CSR lebih luas. Pengungkapan CSR ini juga digunakan untuk menarik kepercayaan dan perhatian para *stakeholder*. Disisi lain rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur jumlah hutang yang digunakan dalam bisnis untuk suatu pembelian. (Sudana, 2011). Pengaruh variabel *leverage* terhadap pengungkapan CSR adalah semakin besar *leverage* sebuah perusahaan maka semakin rendah pengungkapan CSR perusahaan tersebut karena biaya yang tersisa untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan hanya dapat dipakai untuk membayar kewajiban hutangnya, sebaliknya semakin rendah nilai *leverage* suatu perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan CSR yang diungkapkan perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kapasitas bisnis untuk mengejar pendapatan bagi perusahaan (Kasmir, 2016:196).

## **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah faktor yang membuat manajemen memiliki kemampuan untuk memperoleh laba, dengan kemampuan memperoleh laba maka perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder melalui pemaksimalan kinerja CSR sehingga perusahaan akan melakukan pengungkapan CSR lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR sebuah perusahaan.

## **Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)**

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat diartikan sebagai kewajiban perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk bertindak secara moral, mengurangi dampak buruk dan memaksimalkan dampak yang menguntungkan yang mencakup elemen sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR sebuah perusahaan secara bersamaan. Perusahaan yang lebih besar dinilai memiliki dana yang memadai untuk melakukan pengungkapan CSR lebih banyak, sehingga semakin besar sebuah perusahaan maka diharapkan semakin besar juga pengungkapan CSR yang dilakukan. Selain itu, perusahaan yang besar cenderung memiliki laba yang lebih banyak, dan dinilai dapat menggunakan laba yang dimilikinya untuk melaksanakan kegiatan CSR yang lebih banyak. Dengan laba yang dilaporkan lebih tinggi akan mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian hutang sehingga hal ini dapat menurunkan nilai leverage suatu perusahaan yang nantinya akan diharapkan dengan nilai leverage yang menurun akan meningkatkan pengungkapan CSR sebuah perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis memakai metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan rumusan masalah asosiatif karena adanya variabel – variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antar variabel yang diteliti. Data penelitian dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan – perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor industri minyak dan gas dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 86 perusahaan sektor industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2022.

Adapun sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah sebanyak 11 (sebelas) perusahaan sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2022 dengan kriteria pemilihan sampel yang telah di tentukan. Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebagai variabel dependen (Y), sementara Ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas adalah sebagai variabel independen (X). Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif serta uji asumsi klasik. Selain itu dilakukan juga analisis regresi linier berganda untuk penarikan kesimpulan dengan Uji t dengan kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

### Ukuran Perusahaan

$H_0$ :  $\beta_1 \leq 0$  Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

$H_a$ :  $\beta_1 > 0$  Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

### Leverage

$H_0$ :  $\beta_2 \leq 0$  Leverage tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

$H_a$ :  $\beta_2 > 0$  Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

### Profitabilitas

$H_0$ :  $\beta_3 \leq 0$  Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

$H_a$ :  $\beta_3 > 0$  Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Selain Uji t pada penelitian ini akan dilakukan juga penarikan kesimpulan dengan Uji f untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dengan kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ :  $\beta_1 \leq \beta_2 \leq 0$  Ukuran perusahaan, Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

$H_a$ :  $\beta_1 > \beta_2 > 0$  Ukuran perusahaan, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Statistik Deskriptif

Hasil olah data SPSS diperoleh nilai ukuran perusahaan berkisar antara 20,0976 hingga 32,3757 dengan rata-rata 30,533946 dan standar deviasi 1,2668511. Ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor minyak dan gas memiliki ukuran perusahaan yang cukup baik. Selanjutnya dilihat dari nilai leverage nya berkisar antara 0,0480 hingga 0,9613 dengan rata-rata 0,53963 dan standar deviasi 0,2101211. Hal tersebut menggambarkan bahwa rata-rata perusahaan menggunakan hutangnya untuk membiayai sekitar 53,96% dari aset mereka, ini menunjukkan suatu keseimbangan yang relatif seimbang antara hutang dan ekuitas. Selanjutnya ada nilai profitabilitas yang berkisar antara -0,0769 hingga 0,9613 dengan nilai rata – rata sebesar 0,269412 dan standar deviasi 0,2861017.

Hal ini menunjukkan, bahwa perusahaan mengalami kerugian yang dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain menurunnya pendapatan dan meningkatnya biaya operasional. Selain itu beberapa perusahaan juga mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi hal ini menunjukkan perusahaan sangat efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatannya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai berkisar antara 0,1538 hingga 0,9451 dengan nilai rata-rata 0,476324 dan standar deviasi 0,2082251. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa perusahaan yang melakukan sedikit kegiatan yang berkontribusi terhadap CSR, namun beberapa perusahaan memiliki tanggung jawab yang tinggi serta memiliki program dan kebijakan yang komprehensif terkait dengan keberlanjutan, kesejahteraan karyawan dan kontribusi kepada masyarakat.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil olah data SPSS diperoleh persamaan regresi berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon \\ &= -2,543 + 0,100_{X1} - 0,048_{X2} - \\ &\quad 0,064_{X3} + \varepsilon \end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, diketahui nilai konstanta sebesar -2,543 hal ini dapat diartikan bahwa ketika nilai ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas adalah 0 (nol), maka CSR bernilai -2,543. Selanjutnya nilai koefisien regresi ukuran perusahaan ( $X_1$ ) sebesar 0,100. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lain tetap dan ukuran perusahaan bertambah satu satuan maka CSR juga akan meningkat sebesar 0,100. Koefisien positif menunjukkan korelasi positif antara ukuran perusahaan dan CSR yang menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan kemungkinan besar akan menghasilkan peningkatan nilai CSR.

Selanjutnya nilai CSR akan turun sebesar 0,048 jika *leverage* dinaikkan satu satuan dan faktor lainnya tetap, sesuai dengan nilai koefisien regresi *leverage* ( $X_2$ ). Koefisien negatif menunjukkan korelasi negatif antara *leverage* dan CSR yang artinya semakin tinggi *leverage* maka kecenderungan nilai CSR juga akan menurun. Jika perusahaan meningkatkan *leverage*-nya, maka kontribusi atau aktivitas CSR perusahaan tersebut cenderung berkurang. Selanjutnya nilai koefisien regresi Profitabilitas ( $X_3$ ), yaitu sebesar -0,064 yang artinya jika variabel lain nilainya tetap, dan profitabilitas ditingkatkan 1 satuan maka akan mengurangi nilai CSR sebesar 0,064. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara Profitabilitas dengan CSR, sehingga apabila Profitabilitas meningkat maka nilai CSR cenderung menurun. Terjadinya hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih mengutamakan peningkatan profitabilitas cenderung mengurangi anggaran atau sumber daya yang dialokasikan untuk aktivitas CSR karena fokus pada efisiensi biaya untuk meningkatkan margin keuntungan.

### Hasil Uji Koefisien Korelasi Ganda

Hasil olah data SPSS diketahui nilai koefisien korelasi Ukuran perusahaan ( $X_1$ ) dengan CSR ( $Y$ ) adalah sebesar 0,550 yang artinya ada korelasi positif yang signifikan. Selanjutnya nilai koefisien korelasi *Leverage* ( $X_2$ ) dengan CSR ( $Y$ ) adalah sebesar 0,279 yang artinya terdapat korelasi positif yang signifikan. Selanjutnya nilai koefisien korelasi Profitabilitas ( $X_3$ ) dengan CSR ( $Y$ ) adalah sebesar 0,096 yang artinya hubungan kedua variabel ini sangat lemah. Ini berarti ketika profitabilitas sebuah perusahaan meningkat, keterlibatan perusahaan dalam kegiatan CSR sedikit meningkat.

### Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Hasil olah data SPSS menunjukkan bahwa nilai dari analisis koefisien determinasi yaitu 31,36%. Nilai tersebut menandakan bahwa sebesar 31,36% CSR dipengaruhi variabel independen dalam penelitian ini (ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas) dengan pengaruh yang cukup tapi pasti. Sedangkan sebesar 68,64% yaitu dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

### **Hasil Uji t**

Hasil olah data SPSS diketahui bahwa variabel Ukuran perusahaan dengan nilai  $t$  hitung  $4,145 > 1,833$   $t$  tabel dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan terdapat kolerasi yang kuat antara CSR dengan ukuran perusahaan. Selanjutnya untuk variabel *Leverage* dengan nilai  $t$  hitung  $-0,290 < 1,833$   $t$  tabel dan nilai signifikansi  $0,773 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Kemudian untuk variabel Profitabilitas dengan nilai  $t$  hitung  $-0,628 < 1,833$   $t$  tabel dan nilai signifikansi  $0,533 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR.

### **Hasil Uji f**

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa  $f$  hitung seluruh variabel independen adalah sebesar  $7,781 > 2,769$  atau nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Ukuran perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR pada Perusahaann Sektor Minyak dan Gas Tahun 2018-2022**

Hasil dari uji  $t$  menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang memperlihatkan besar kecilnya total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar akan memberikan inisiatif pada manajemen untuk melakukan kegiatan CSR yang lebih baik.

Hasil yang didapat pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki keterlibatan yang lebih tinggi dalam menjalankan kegiatan CSR nya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Fauziyah (2024) yang mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dipengaruhi positif secara signifikan oleh ukuran perusahaan. CSR perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap CSR pada Perusahaan Sektor Minyak dan Gas Tahun 2018-2022**

Dari hasil uji  $t$  dapat dilihat bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap CSR. *Leverage* yang diukur dengan menggunakan rasio DER merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan kata lain artinya perusahaan-perusahaan pada sektor industri minyak dan gas dalam melakukan kegiatan CSR nya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Selain itu perusahaan dengan nilai DER yang tinggi mungkin lebih fokus terhadap pembiayaan hutang dan pembayaran bunga daripada melakukan kegiatan CSR. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian oleh Ginting & Tarihoran (2023) yang tidak menemukan adanya hubungan antara *leverage* dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR pada Perusahaan Sektor Minyak dan Gas Tahun 2018-2022**

Dari hasil pengujian uji t dapat dilihat bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Return on Assets* (ROA) yang merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menentukan profitabilitas.

Perusahaan pada sektor industri minyak dan gas tidak terpengaruh dari besar kecilnya laba yang dimiliki untuk melakukan kegiatan CSR-nya. Selain itu perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi mungkin lebih berfokus pada strategi investasi laba untuk pertumbuhan bisnis dibandingkan mengalokasikan sumber dayanya untuk aktivitas CSR.

Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2023) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap CSR.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap CSR pada Perusahaan Sektor Minyak dan Gas Tahun 2018-2022**

Hasil dari uji f menunjukkan bahwa CSR dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara simultan. Hal ini menunjukkan pentingnya ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas suatu perusahaan dalam mendorong inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), khususnya bagi perusahaan di sektor migas yang terdaftar di BEI.

Nilai f hitung sebesar 7,781 dapat menyatakan besaran nilai tersebut lebih besar dari f tabel yaitu sebesar  $7,781 > 2,769$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sangat dipengaruhi oleh ketiga variabel secara bersamaan, yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Hasil uji f menjelaskan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara bersamaan dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai hasil yang lebih baik dan memiliki dampak jangka panjang yang besar, perusahaan harus mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas pada saat membuat kebijakan dan inisiatif CSR.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan sektor industri minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, ditemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR yang lebih aktif dan terstruktur. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel *leverage* (rasio utang) dan profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR dalam konteks industri tersebut. Meskipun demikian, secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut (ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CSR, menunjukkan bahwa pengaruh mereka terhadap CSR lebih kompleks ketika dianalisis bersama-sama.

Secara sederhana, penelitian ini menegaskan bahwa dalam konteks perusahaan sektor industri minyak dan gas yang terdaftar di BEI, ukuran

perusahaan merupakan faktor utama yang mendorong pelaksanaan CSR yang lebih aktif. Sementara itu, faktor leverage dan profitabilitas, meskipun tidak menunjukkan pengaruh secara individual terhadap CSR, tetap memiliki dampak ketika dipertimbangkan bersama dengan faktor lainnya. Hasil ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik CSR dalam industri minyak dan gas di Indonesia, serta implikasinya bagi kebijakan perusahaan dan pengembangan strategi CSR di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ass, S. B. (2020). *Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2).
- Ayu, P., Fakultas, A. W., & Dan Bisnis, E. (2011). *In Jurnal Manajemen Teori dan Terapan |* (Vol. 4, Issue 1).
- Bursa Efek Indonesia. 2024. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada 12 Desember 2023.
- Citra Hardianti, D., Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, S., Letjen Pol, J. A., No, M., & Makassar, K. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility*. 5(1). <http://idx.co.id>
- Deegan, C. (2002). *The legitimizing effect of social and environmental disclosure- A the oretical Foundation*". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 15. No. 3. Pp.282-331.
- Elkington, J. (1998). *Partnerships from Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. *Environmental Quality Management*. New Society Publisher.
- Fitri Alya Kamila. (2023). *View Of Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Global Report Initiative (GRI) Standards. (2017). Sustainability Reporting Guidelines*.
- GRI. (2016). *GRI : Landasan 2016. Global Reporting Initiative*.
- Harahap, S. Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara. .*
- Healy, P. M., &, & Palepu, K. G. (2001). *Information asymmetry, corporatedisclosure, and the capital markets: A review of the empiricaldisclosure literature*. *Journal of Accounting and Economics* 31, 405–440.
- Jensen, M., C., & W. Meckling. (1976). *"Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure"*, *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Julekhah, F., & Rahmawati, E. (2019). *Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. *In Bisnis Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Lutvy Amanda, A., & Efrianti dan Bintang Sahala Marpaung, D. (2019). *Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap*

- Koefisien Respon Laba (ERC) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).* www.idx.co.id
- Natalia, A., Agus, J., Poputra, T., Tirayoh, V. Z., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Akuntansi, J. (n.d.). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
- Paulinda Awuy, V., Sayekti, Y., & Purnamawati, I. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013).* *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.18.1.15-26>
- Qyas, M., Ryzki, A., & Fuadi, R. (2019). Halaman 547-557 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3), .
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). *Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham.* *Jurnal Simki Economic*, 6(1).
- Ruhnke, K., & Gabriel, A. (2013). *Determinants of voluntary assurance on sustainability reports: an empirical analysis.* *Journal of Business Economics*, 83(9). <https://doi.org/10.1007/s11573-013-0686-0>
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek.* Jakarta : Erlangga. .
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Yuliawati, R., Jurusan Akuntansi, S., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2015). *Accounting Analysis Journal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility.* In Aaj (Vol. 4, Issue 4).
- Yusuf, M. (2017). *View of Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*